

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan salah satu komponen utama bagi suatu kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pola pergerakan masyarakat. Sektor transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan integritas wilayah dan berfungsi sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Begitu juga dengan fungsi angkutan umum yaitu sebagai pemenuh permintaan akan pelayanan jasa transportasi yang sangat berguna apabila memiliki kinerja pelayanan yang baik. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk menciptakan transportasi yang baik. Hal yang dapat mempengaruhi pergerakan transportasi masyarakat adalah tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang baik. Berikut merupakan kondisi eksisting transportasi di Kabupaten Sukabumi.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Sukabumi memiliki luas wilayah 4.145.70 km² dengan jaringan jalan menurut status jalan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi terdiri dari jalan arteri dengan panjang jalan 217.28 km, jalan kolektor 313.92 km, dan jalan lokal 1.266.71 km. Sehingga panjang total jalan di Kabupaten Sukabumi adalah 1.797.91 km.

Jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi memiliki banyak akses dimana menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam tingkat volume lalu lintas yang ada, tetapi ada hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi yaitu struktur perkerasan jalan yang dimana masih banyak kondisi jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi yang masih belum memadai dan masih banyak jaringan jalan yang mengalami kerusakan baik berlubang, dan rusaknya jalan karena faktor kendaraan yang lewat maupun struktur tanah yang kurang baik

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Kabupaten Sukabumi dilayani oleh Angkutan Umum Dalam Trayek dan Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan Angkutan tidak dalam trayek merupakan angkutan yang pelayanannya tidak terikat dengan jaringan trayek tertentu dan tidak memiliki jadwal yang tidak teratur. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Sukabumi dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provindi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan (Angdes). Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Sukabumi dilayani oleh bus pariwisata, ojek dan delman. Viisualisasi sarana angkutan umum di Kabupatrn Sukabumi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 1 Visualisasi Sarana Angkutan Kabupaten Sukabumi

2.1.2.1 Angkutan Umum Dalam Trayek

1. Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

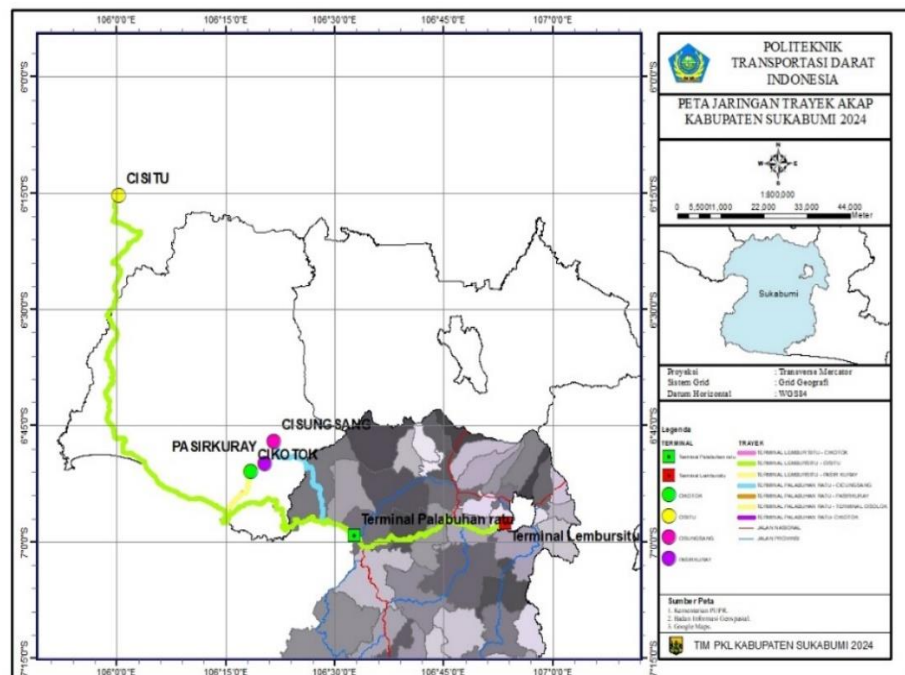
Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Trayek AKAP yang ada di Kabupaten Sukabumi terdapat 6 trayek yang masih aktif berdasarkan SK Jaringan Trayek Tahun 2012 dan hasil survei di lapangan yang masih aktif beroperasi 6 trayek yang melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Jaringan trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi yang melayani Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 1 Data Trayek AKAP Kabupaten Sukabumi

ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI		
No	Trayek	Jumlah Armada
1	Term. Palabuhanratu – Cikotok	23
2	Term. Lembursitu — Cikotok	28
3	Term. Palabuhanratu – Pasirkuray	1
4	Term. Palabuhanratu – Cisungsang	1
5	Term. Lembursitu — Pasirkuray	1
6	Term. Lembursitu — Cisit	1

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Peta trayek AKAP di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek AKAP Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan visualisasi trayek AKAP di Kabupaten Sukabumi pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 3 Visualisasi Trayek AKAP Kabupaten Sukabumi

2. Antar Kota Dalam Provisi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui antar daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Sukabumi menuju luar Kabupaten Sukabumi tetapi masih dalam satu provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provisi di Kabupaten Sukabumi menggunakan bus sedang. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sukabumi terdapat 21 Trayek berdasarkan SK Jaringan Trayek tahun 2012, akan tetapi sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan terdapat 16 trayek yang masih aktif beroperasi melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Peta trayek AKDP di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

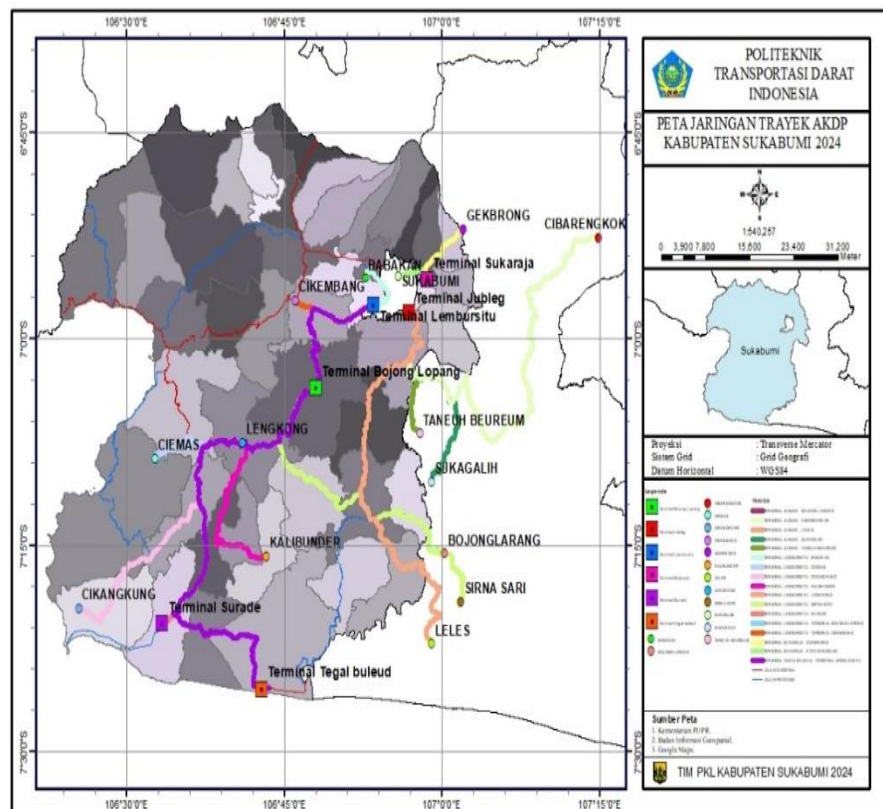
Tabel II. 2 Data Trayek AKDP Kabupaten Sukabumi

No	Trayek	Jumlah Armada	
		MPU	L300/ELF
1	Terminal Sukaraja – Kota Sukabumi	530	
2	Terminal Sukaraja – Terminal Gekbrong	116	
3	Terminal Lembursitu – Terminal Bj. Lopang	59	
4	Terminal Lembursitu – Babakan	39	
5	Terminal Lembursitu – Terminal Cikembang	202	
6	Terminal Jubleg – Bojonglarang	-	6
7	Terminal Jubleg – Leles	-	3
8	Terminal Lembursitu – Sirna Sari	-	12
9	Terminal Lembursitu – Ciemas	-	8
10	Terminal Lembursitu – Cikangkung PP	-	13
11	Terminal Lembursitu – Kalibunder	-	10
12	Terminal Lembursitu –Lengkong PP	-	6
13	Terminal Lembursitu – Surade P	-	31

No	Trayek	Jumlah Armada	
		MPU	L300/ELF
14	Terminal Lembursitu –Tegal Buleud PP	-	6
15	Palabuhanratu – Bogor	-	25
16	Palabuhanratu – Sukabumi	-	10

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan peta trayek AKDP di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek AKDP Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan visualisasi trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 5 Visualisasi Trayek AKDP Kabupaten Sukabumi

3. Angkutan Perdesaan (Angdes)

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi menurut SK Jaringan Trayek Tahun 2012 terdapat 41 Trayek Angkutan Perdesaan yang melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Akan tetapi, setelah dilakukan survei di lapangan hanya terdapat 33 trayek Angkutan Perdesaan yang masih aktif beroperasi. Data trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

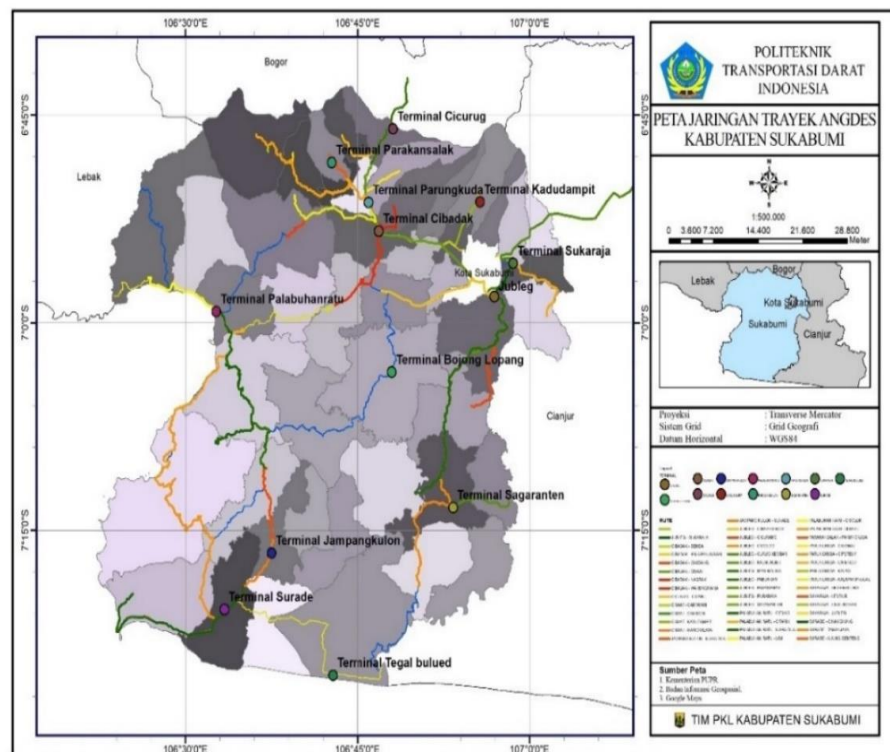
Tabel II. 3 Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Sukabumi

No	Trayek	Jumlah Armada	
		Izin	Beroperasi
1	Terminal Cibadak – Terminal Cisaat	413	220
2	Terminal Cibadak – Terminal Benda	405	274
3	Terminal Cisaat – Mangkalaya PP	92	76
4	Terminal Jampang Kulon – Kiara Dua	20	2
5	Terminal Palabuhanratu – Kiara Dua	86	45
6	Terminal Palabuhanratu – Cisolok	100	58
7	Terminal Palabuhanratu – Citarik	103	61
8	Terminal Jubleg –Terminal Nyalindung	49	25
9	Terminal Sukaraja – Cireunghas	52	37
10	Terminal Sukaraja – Gegerbitung	45	31
11	Terminal Sukaraja Terminal Jubleg	37	22
12	Terminal Cicurug – Cidahu	165	113
13	Terminal Cisaat – Caringin	59	34
14	Terminal Cibadak –Warungkiara	207	73
15	Terminal Cibadak – Terminal Cikidang	102	43
16	Terminal Cibadak – Terminal Nagrak	109	48
17	Terminal Parungkuda – Gn. Endut	60	45
18	Terminal Cibadak – Kalapanunggal	46	6
19	Terminal Cisaat –Terminal Kadudampit	85	68
20	Terminal Surade – Ujung Genteng	41	20
21	Terminal Jampang Kulon – Terminal Surade	68	30
22	Terminal Parungkuda – Terminal Parakan Salak	65	52
23	Terminal Parungkuda – Ciambar	11	7
24	Terminal Jubleg – Purabaya	51	20
25	Terminal Sukaraja – Lembur	26	20

No	Trayek	Jumlah Armada	
		Izin	Beroperasi
26	Terminal Cisaat - Cantayan	7	1
27	Terminal Jubleg - Paswahan	10	2
28	Terminal Parungkuda – Kalapanunggal	43	15
29	Terminal Parungkuda – Kaladi	38	5
30	Terminal Parungkuda – Cipeuteuy	20	5
31	Terminal Jubleg – Sagaranten	5	3
32	Terminal Jubleg –Cidolog	5	2
33	Terminal Jubleg – Curug Kembar	2	2

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan peta trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi pada gambar dibawah ini.



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 6 Peta Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Sukabumi

Visualisasi trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 7 Visualisasi Trayek Angdes Kabupaten Sukabumi

2.1.2.2 Angkutan Tidak Dalam Trayek

1. Angkutan Pariwisata

Angkutan Pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial lainnya. Berikut ini merupakan visualisasi angkutan pariwisata di Kabupaten Sukabumi pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 8 Visualisasi Angkutan Pariwisata

2. Angkutan Paratransit

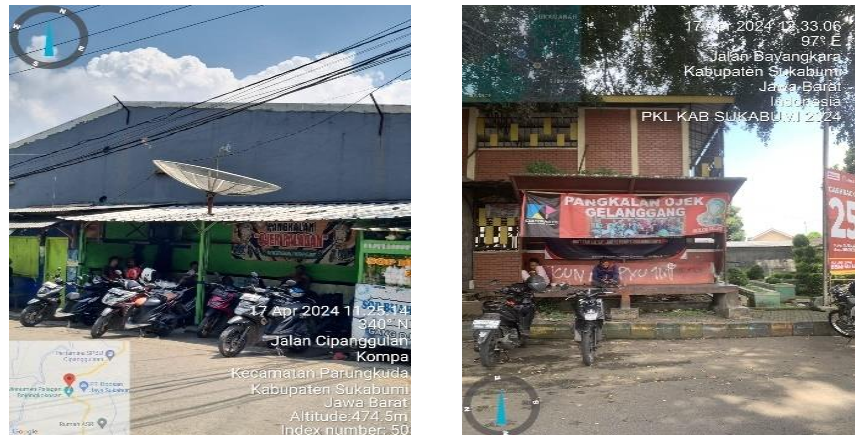
Angkutan paratransit merupakan angkutan selain angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan paratransit sering disebut dengan transportasi informal di mana pelayanannya disediakan oleh operator dan dapat digunakan oleh setiap orang dengan kesepakatan diantara penumpang dan pengendara, dengan menyesuaikan keinginan dari penumpang.

a. Ojek konvensional

Ojek konvensional sangat membantu pergerakan masyarakat di daerah yang belum terlayani angkutan umum. Sejauh ini belum ada peraturan yang mengatur bahwa ojek nuka merupakan angkutan umum. Namun, dilapangan masyarakat lebih memilih menggunakan ojek karena akses untuk menuju daerah-daerah yang belum terlayani angkutan umum mudah dan tentunya layanannya yang door to door. Keberadaan ojek konvensional ini menjadi sumber lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Sukabumi. Tarif yang dibebankan kepada penumpang ditentukan oleh negosiasi antara pengemudi dan penumpang.

b. Ojek Online

Ojek online merupakan angkutan yang sama dengan ojek konvensional pada umumnya, yaitu menggunakan sepeda motor, namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena lebih terintegrasi dengan kemajuan teknologi, masyarakat Kabupaten Sukabumi lebih sering menggunakan ojek online untuk menunjang mobilisasi hal ini dikarenakan tarifnya yang sudah ditentukan di awal dan tentunya lebih murah. Selain itu ojek online juga lebih efektif dan efisien jika diperlukan sewaktu-waktu. Berikut ini merupakan visualisasi ojek konvensional dan ojek online di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar II. 9 Visualisasi Ojek Konvensional dan Ojek Online

c. Sado

Sado merupakan angkutan umum tidak dalam trayek yang merupakan salah satu ikon kendaraan umum tradisional di Kabupaten Sukabumi. Namun, seiring berjalannya waktu perlahan punah karena kalah bersaing dengan angkutan umum sehingga sedikit ditemukan sado yang ada di Kabupaten Sukabumi. Berikut ini merupakan visualisasi sado yang ada di Kabupaten Sukabumi



Gambar II. 10 Visualisasi Sado

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

2.1.3.1 Terminal

Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan diselenggarakan di terminal. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi dan kondisi eksisting di lapangan terdapat 14 (empat belas) Terminal diantaranya yaitu 13 (tiga belas) terminal tipe C dan 1 (satu) Terminal Tipe B yaitu terminal Palabuhan Ratu. Kondisi terminal di Kabupaten Sukabumi masih banyak yang belum memenuhi standar pelayanan minimal terminal dapat dilihat dari kondisi terminal yang belum memiliki fasilitas yang lengkap. Berikut ini merupakan data titik lokasi dan visualisasi terminal yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Tabel II. 4 Data Terminal Kabupaten Sukabumi

NO	TERMINAL	TIPE
1	TERMINAL CICURUG	C
2	TERMINAL PARUNGKUDA	C
3	TERMINAL PARAKANSALAK	C
4	TERMINAL CIBADAK	C
5	TERMINAL KADUDAMPIT	C
6	TERMINAL SUKARAJA	C
7	TERMINAL SALABINTANA	C
8	TERMINAL JUBLEG	C
9	TERMINAL BOJONGLOPANG	C
10	TERMINAL SAGARANTEN	C
11	TERMINAL JAMPANGKULON	C
12	TERMINAL SURADE	C
13	TERMINAL TEGAL BULEUD	C
14	TERMINAL PALABUHAN RATU	B

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan visualisasi terminal di wilayah Kabupaten Sukabumi



Gambar II. 11 Visualisasi Terminal di Kabupaten Sukabumi

2.1.3.2 Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Selain untuk menaikkan dan menurunkan penumpang halte merupakan kantong penumpang atau potensi permintaan angkutan umum. Berdasarkan Data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi dan kondisi eksisting di lapangan Kabupaten Sukabumi memiliki 16 (enam belas) halte yang tersebar dengan keadaan halte hampir semua belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) halte dan kondisi halte di Kabupaten Sukabumi tidak berfungsi dengan baik. Data dan visualisasi halte di Kabupaten sukabumi dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel II. 5 Data Halte Kabupaten Sukabumi

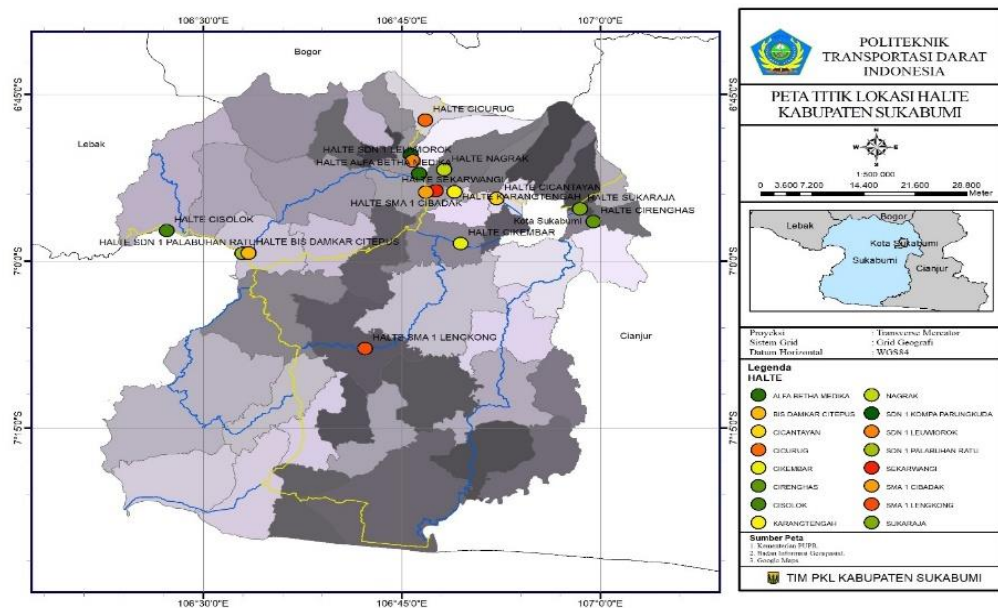
No	Nama Halte
1	HALTE SEKARWANGI
2	HALTE KARANG TENGAH
3	HALTE SMPN 2 CIBADAK
4	HALTE CIBADAK
5	HALTE PARUNGKUDA 1
6	HALTE PARUNGKUDA 2
7	HALTE PALABUHANRATU
8	HALTE NAGRAK
9	HALTE CIKEMBAR
10	HALTE BETHA MEDIKA
11	HALTE CICURUG
12	HALTE SMA 1 LENGKONG
13	HALTE CICANTAYAN
14	HALTE CISOLOK
15	HALTE SUKARAJA
16	HALTE CIREUNGHAS

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi



Gambar II. 12 Visualisasi Halte Kabupaten Sukabumi

Berikut ini merupakan peta titik lokasi halte di Kabupaten Sukabumi pada gambar dibawah ini :



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 13 Peta Titik Lokasi Halte

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pengambilan judul ini berdasarkan hasil dari analisis kinerja pelayanan angkutan perdesaan yang dinilai masih belum optimal yang mana akan ditingkatkan pelayanannya. Pada penelitian ini penulis membatasi wilayah studi yaitu hanya menganalisis 3 Trayek. Berdasarkan data hasil inventarisasi angkutan perdesaan pada trayek 02.01, 02.02 dan 02.03 dapat diketahui bahwa merk kendaraan pada ketiga trayek tersebut yaitu Mistsubishi L300 dengan kapasitas 12 orang. Umur rata – rata kendaraan sudah sangat tua yaitu 30 – 40 tahun. Kepemilikan kendaraan pribadi yaitu perseorangan yang mana kendaraan ini milik pribadi dengan sistem pembayaran setiap harinya yaitu supir setoran kepada pemilik kendaraan, untuk tarif setoran nya tergantung pendapatan yang diperoleh dan ada juga yang sudah ditetapkan oleh pemilik kendaraan. Sistem pemberangkatan angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi saat ini tidak terjadwal. Untuk tarif pada ketiga trayek tersebut merupakan tarif sesuai dengan SK tarif tahun 2022 dan sama dengan tarif sesuai dengan kondisi di lapangan.

Berikut ini merupakan data inventarisasi angkutan perdesaaan pada trayek 02.01, 02.02, dan 02.03. yang akan dikaji dalam penelitian ini.

2.2.1 Trayek 02.01 (Terminal Parungkuda – Kalapanunggal)

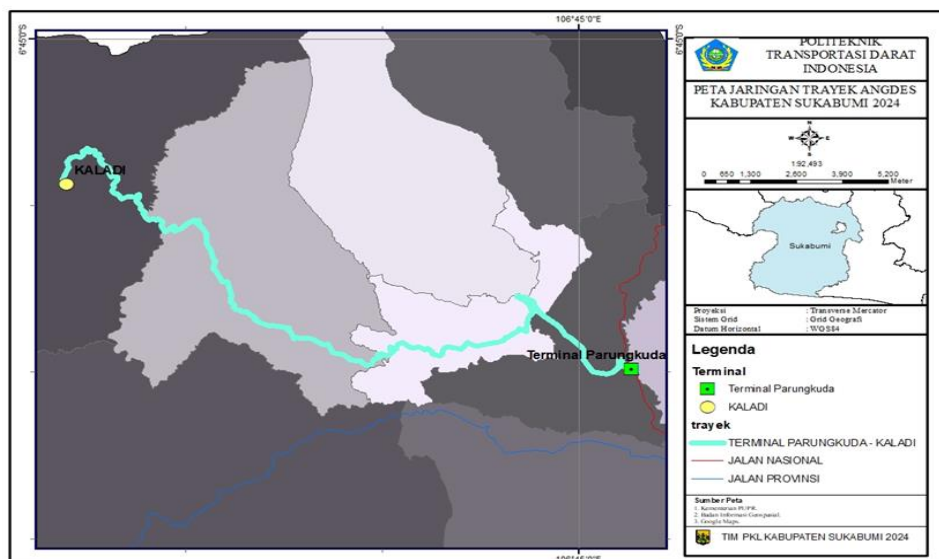
Berikut ini merupakan data inventarisasi dan visualisasi angkutan perdesaaan pada trayek 02.01

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM TIM PKL KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024	
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN		
Kode Trayek	: 02.01	
Rute Trayek	: Terminal Parungkuda - Kalapanunggal	
Warna Trayek	: -	
Panjang Trayek	: 21 km	
Jenis Kendaraan	: L300	
Merk Kendaraan	: Mitsubishi	
Umur Rata-Rata Kendaraan	: 30 Tahun	
Kapasitas	: 12	
Kepemilikan Kendaraan	: Perseorangan	
Jumlah Armada Sesuai SK	: 43	
Jumlah Armada Sesuai Eksisting	: 13	
Sistem Pemberangkatan	: Tidak Terjadwal	
Tarif	: Rp.15.000	
Pejabat Pemberi Izin	: Dinas Perhubungan	

Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 14 Data Inventarisasi dan Visualisasi Trayek 02.01

Dibawah ini merupakan peta trayek 02.01 angkutan perdesaaan di Kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut.



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 15 Peta Jaringan Trayek 02.02

2.2.2 Trayek 02.02 (Terminal Parungkuda - Kaladi)

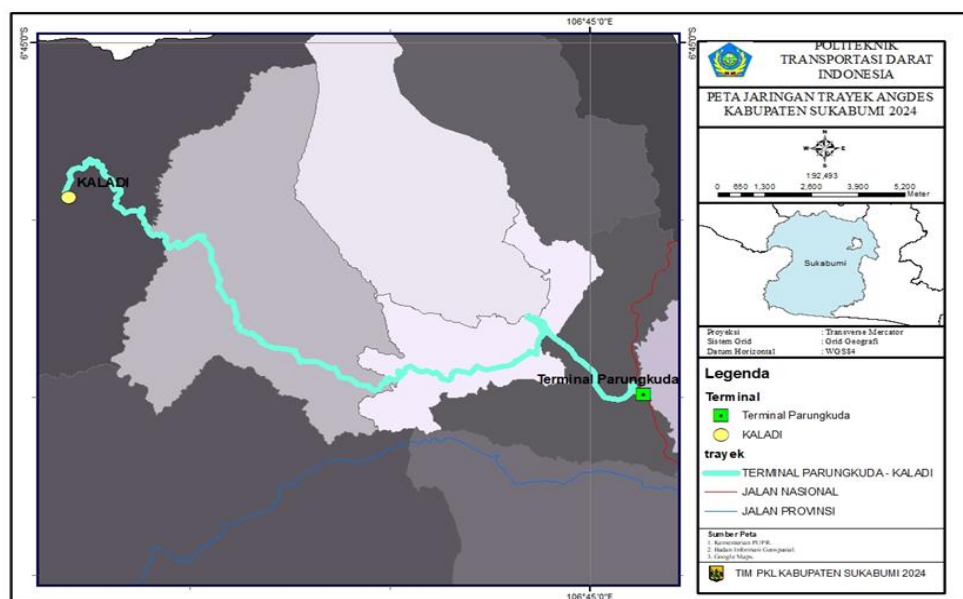
Berikut ini merupakan data inventarisasi dan visualisasi pada Trayek dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM TIM PKL KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024	 PTDI - STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN		
Kode Trayek	: 02.02	
Rute Trayek	: Terminal Parungkuda - Kaladi	
Warna Trayek	: -	
Panjang Trayek	: 30 Km	
Jenis Kendaraan	: L300	
Merk Kendaraan	: Mitsubishi	
Umur Rata-Rata Kendaraan	: 40 Tahun	
Kapasitas	: 12	
Kepemilikan Kendaraan	: Perseorangan	
Jumlah Armada Sesuai SK	: 38	
Jumlah Armada Sesuai Eksisting	: 5	
Sistem Pemberangkatan	: Tidak Terjadwal	
Tarif	: Rp 20.000	
Pejabat Pemberi Izin	: Dinas Perhubungan	

Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 16 Data Inventarisasi dan Visualisasi Trayek 02.01

Dibawah ini merupakan trayek 02.02 angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut.



Sumber : PKL Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Gambar II. 17 Peta Jaringan Trayek 02.02

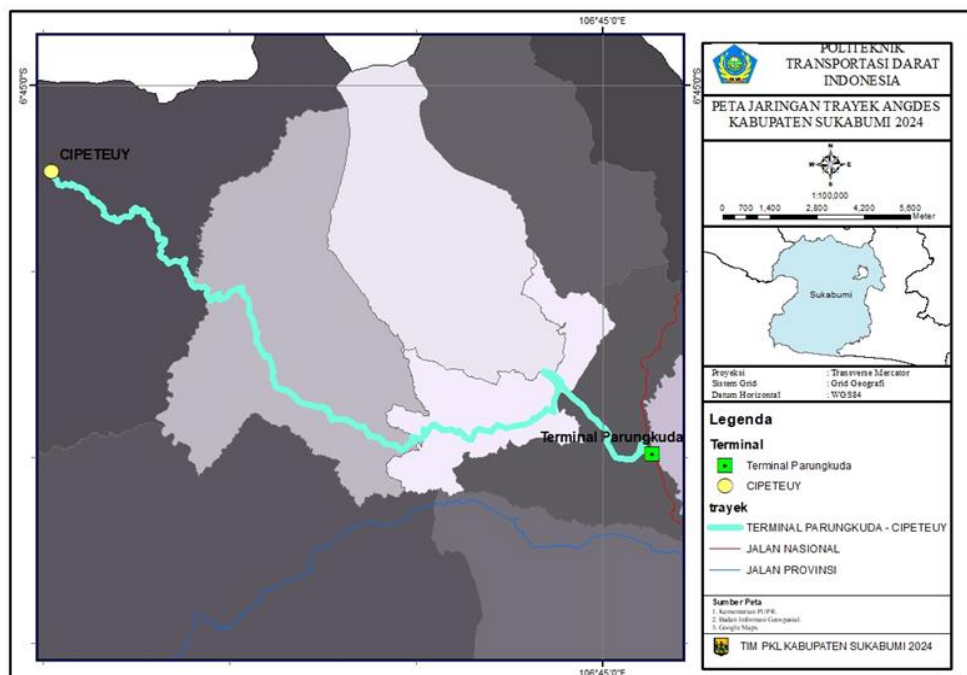
2.2.3 Trayek 02.03 (Terminal Parungkuda – Cipeuteuy)

Berikut ini merupakan data inventarisasi dan visualisasi pada Trayek 02.03 dapat dilihat dibawah ini.

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM TIM PKL KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024	
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN		
Kode Trayek	: 02.03	
Rute Trayek	: Terminal Parungkuda - Cipeuteuy	
Warna Trayek	: -	
Panjang Trayek	: 28 Km	
Jenis Kendaraan	: L300	
Merk Kendaraan	: Mitsubishi	
Umur Rata-Rata Kendaraan	: 30 Tahun	
Kapasitas	: 12	
Kepemilikan Kendaraan	: Perseorangan	
Jumlah Armada Sesuai SK	: 20	
Jumlah Armada Sesuai Eksisting	: 5	
Sistem Pemberangkatan	: Tidak Terjadwal	
Tarif	: Rp 20.000	
Pejabat Pemberi Izin	: Dinas Perhubungan	

Gambar II. 18 Data Inventarisasi dan Visualisasi pada trayek 02.02

Dibawah ini merupakan peta trayek 02.03 angkutan perdesaan di Kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut.



Gambar II. 19 Peta Jaringan Trayek 02.03